

Penguatan Tata Kelola Rumah Qur'an melalui Pengembangan Website, Dashboard Hafalan Santri, dan Konten Digital

Aminah Dewi Rahmawati¹, Arik Kurniawati^{2*}, Puji Rahayu Ningsih³, Indah Cahyani⁴, Hilman Dafiq⁵, Dhani Syafreal⁶, Septia Nur Fadhilah⁷

^{1,7}Program Studi Sosiologi, Universitas Trunojoyo Madura, Jl. Raya Telang, Perumahan Telang Inda, Telang, Kec. Kamal, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur 69162

²Program Studi Teknik Informatika, Universitas Trunojoyo Madura, Jl. Raya Telang, Perumahan Telang Inda, Telang, Kec. Kamal, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur 69162

^{3,5,6}Program Studi Pendidikan Informatika, Universitas Trunojoyo Madura, Jl. Raya Telang, Perumahan Telang Inda, Telang, Kec. Kamal, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur 69162

⁴Program Studi Ilmu Hukum, Universitas Trunojoyo Madura, Jl. Raya Telang, Perumahan Telang Inda, Telang, Kec. Kamal, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur 69162

Article Info	Abstract
<i>Article history:</i>	This community empowerment program enhances administrative management at Asy-Syafi'i Rumah Qur'an in Bangkalan through the adoption of a digital system and social media-based promotional strategies. The center previously relied on manual student data recording, non-digital memorization monitoring, and had limited reach in sharing information about its activities. The program consisted of needs assessment, design of a web-based platform and memorization dashboard, system training, and training on digital content creation. The implementation of the new system improved administrative efficiency, data accuracy, and monitoring processes, while the digital content training strengthened the center's self-promotion capabilities. Overall, the program supports better management, transparency, and sustainability for community-based Qur'an learning centers in the digital era.
Received 13 November, 2025	
Accepted 8 Desember, 2025	

1. PENDAHULUAN

Rumah Qur'an "Asy-Syafi'i" merupakan lembaga pendidikan non-formal di bawah Yayasan Imam Asy-Syafi'i Bangkalan yang berdiri sejak tahun 2015 sebagai respon atas kebutuhan masyarakat terhadap pembelajaran Al-Qur'an yang terarah. Hingga tahun 2025, lembaga ini telah berkembang menjadi delapan unit yang tersebar di Kecamatan Bangkalan, Kamal, dan Burneh dengan total 17 guru serta 228 santri dari berbagai jenjang usia. Kehadiran Rumah Qur'an ini menjadi sarana penting dalam membentuk generasi Qur'ani sekaligus ruang tumbuh bagi pembinaan karakter religius masyarakat.

Dalam praktik pembelajaran, Rumah Qur'an "Asy-Syafi'i" mengadopsi metode WAFA yang menekankan pada pendekatan visual, auditori, dan kinestetik, seperti yang ditampilkan pada Gambar 1. Metode ini dirancang untuk memaksimalkan kemampuan santri dalam memahami, membaca, dan menghafal Al-Qur'an secara bertahap, baik melalui sesi tilawah maupun tahlif yang dievaluasi secara berkala. Setiap unit Rumah Qur'an dikelola oleh seorang penanggung jawab (Coordinator Officer) yang memastikan kualitas pelaksanaan pembelajaran tetap terjaga. Evaluasi pembelajaran dilakukan mingguan, sedangkan pemeriksaan oleh pengasuh lembaga dilakukan setiap tiga bulan secara mendadak untuk menjaga mutu dan konsistensi antar-unit

*Corresponding author. Aminah Dewi Rahmawati
Email address: arik.kurniawati@trunojoyo.ac.id



Gambar 1.

Pembelajaran metode WAFA di Rumah Qur'an

Dari aspek administrasi, pencatatan kehadiran santri dilakukan melalui kombinasi sistem manual dan formulir daring. Sementara itu, pencatatan perkembangan hafalan santri dicatat melalui Buku Mutaba'ah yang wajib dibawa setiap kali pertemuan

Sistem keuangan telah terpusat ke rekening induk dan dikelola staf akuntansi, sehingga para pengajar dapat fokus pada proses pembelajaran. Meski demikian, sistem pencatatan data santri dan hafalan masih dilakukan secara manual sehingga menyulitkan pengolahan data dan evaluasi secara terintegrasi antar-unit.

Seiring meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap layanan pendidikan Al-Qur'an yang modern, digitalisasi tata kelola menjadi penting untuk mendukung penyediaan layanan yang lebih efektif, transparan, dan efisien. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi berbasis web maupun Android mampu mendukung pendataan santri dan pemantauan hafalan dengan lebih baik (Karyawati, 2024; Robbani, 2024). Pendekatan digital juga terbukti memperkuat tata kelola lembaga Islam berbasis masjid melalui strategi *community engagement*, yang mendorong kolaborasi yang lebih kuat antara lembaga dan masyarakat (Nurlia & Ridaningsih, 2024). Digitalisasi manajemen pendidikan di lingkungan pesantren pun terbukti memberi dampak positif terhadap kecepatan akses informasi, peningkatan kualitas tata kelola, serta efektivitas pencatatan dokumen (Tumiran et al., 2024). Selain itu, pengembangan sistem berbasis UI/UX turut membantu meningkatkan kenyamanan pengguna dalam mengakses layanan pembelajaran Qur'ani (Sulastri & Narti, 2024).

Tidak hanya berfokus pada pengelolaan internal, upaya penguatan citra kelembagaan (branding) juga menjadi kunci untuk memperluas dukungan publik dan keberlanjutan program. Kepemimpinan religius yang kuat dan adaptif berperan penting dalam membangun kredibilitas sosial, nilai kepercayaan, dan daya tarik program keagamaan (Habibah & Rahmawati, 2023). Penguatan jejaring sosial dan kemampuan adaptasi komunitas juga terbukti mampu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mendukung lembaga pendidikan lokal (Kusumah et al., 2022). Dalam konteks strategi komunikasi modern, media sosial memegang peranan penting sebagai sarana penyebaran informasi, pembentukan reputasi, dan penguatan jejaring masyarakat. Studi menunjukkan bahwa media sosial mampu memengaruhi perilaku masyarakat, memperluas partisipasi, dan mempercepat distribusi informasi (Uddin et al., 2024). Karenanya, penguatan kapasitas publikasi digital dan administrasi peserta didik menjadi aspek penting dalam tata kelola pendidikan masa kini (Amarta et al., 2023).

Selain menjalankan fungsi pendidikan, Rumah Qur'an "Asy-Syafi'i" juga memiliki peran sosial yang erat dengan nilai-nilai budaya lokal. Sebagai bagian dari masyarakat

Madura, keberadaan Rumah Qur'an turut berkontribusi dalam pelestarian nilai religius, pembentukan karakter, serta pembangunan sosial kemasyarakatan. Kajian terdahulu mencatat bahwa komunitas religius berperan strategis dalam melestarikan budaya lokal, memperkuat identitas, serta menjaga kohesi sosial (Mulyaningsih et al., 2025)(K. C. Ummah & Rahmawati, 2024; K. Ummah & Rahmawati, 2023). Integrasi nilai religius dan kearifan lokal ini menjadi modal sosial yang menopang keberlanjutan lembaga dan meningkatkan penerimaan masyarakat.

Melihat kondisi tersebut, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dirancang untuk mendukung peningkatan tata kelola Rumah Qur'an "Asy-Syafi'i" melalui digitalisasi pendataan santri, pengembangan aplikasi pemantauan hafalan, serta penguatan publikasi dan branding digital. Implementasi program ini diharapkan tidak hanya meningkatkan efektivitas pengelolaan lembaga, tetapi juga memperluas jangkauan kemitraan dan dukungan masyarakat sehingga keberlanjutan lembaga dapat terjaga dalam jangka panjang.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan mendukung peningkatan tata kelola Rumah Qur'an "Asy-Syafi'i" se-Bangkalan melalui digitalisasi pencatatan santri, penguatan publikasi dan media sosial, serta pengembangan strategi penggalangan dana agar lebih mandiri dan lebih dikenal oleh masyarakat. Program ini selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan khususnya peningkatan kualitas pendidikan dan penguatan kolaborasi antar-pemangku kepentingan, serta mendukung capaian perguruan tinggi melalui pelibatan dosen dan mahasiswa dalam aktivitas pengabdian di masyarakat. Inisiatif ini juga sejalan dengan agenda Asta Cita yang menekankan transformasi digital dan penguatan lembaga keagamaan berbasis komunitas, serta mendukung arah riset nasional dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi.

Dengan pendekatan kolaboratif dan pendampingan berkelanjutan, program ini diharapkan mampu meningkatkan efektivitas tata kelola, memperluas jangkauan kemitraan, serta memperkuat kemandirian Rumah Qur'an dalam jangka panjang.

2. METODE PELAKSANAAN

Program penguatan tata kelola Rumah Qur'an "Asy-Syafi'i" dilaksanakan melalui beberapa tahapan. Kegiatan diawali dengan sosialisasi dan identifikasi kebutuhan kepada pengasuh serta pengelola delapan unit Rumah Qur'an untuk memetakan permasalahan utama, terutama terkait pencatatan santri, pengelolaan hafalan, dan publikasi digital. Tim kemudian melakukan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi format administrasi dan aktivitas pembelajaran.

Berdasarkan temuan lapangan, tim menyusun dan mengimplementasikan beberapa program inti, yaitu pengembangan website sebagai pusat informasi lembaga, pengembangan dashboard hafalan santri untuk memantau perkembangan belajar secara digital, serta pelatihan admin dalam pengelolaan sistem. Selain itu, dilakukan pelatihan pembuatan konten digital dan pendampingan pemanfaatan media sosial untuk meningkatkan publikasi dan promosi lembaga.

Tahap implementasi dilakukan melalui uji coba sistem, penginputan data awal, serta pendampingan bagi pengelola agar dapat mengoperasikan website, dashboard hafalan, dan kanal promosi digital secara mandiri. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk menilai efektivitas penggunaan sistem dan aktivitas publikasi, kemudian ditindaklanjuti dengan perbaikan fitur serta pembentukan tim pengelola digital guna mendukung keberlanjutan program.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian masyarakat ini merupakan kegiatan kolaboratif yang melibatkan tim dosen dan mahasiswa lintas disiplin ilmu dari berbagai program studi di Universitas Trunojoyo Madura. Kegiatan dilaksanakan melalui beberapa tahapan, antara lain: sosialisasi dan pemetaan kebutuhan, pengumpulan data melalui observasi dan wawancara, pengembangan sistem berupa website dan dashboard hafalan, pelatihan pengelolaan sistem dan pembuatan konten digital, implementasi strategi promosi melalui media sosial, serta evaluasi dan pendampingan lanjutan untuk memastikan keberlanjutan program.

3.1 Sosialisasi dan Identifikasi Kebutuhan

Pada tahap awal, kegiatan diawali dengan penyampaian tujuan program kepada pengelola delapan unit Rumah Qur'an, dilanjutkan dengan observasi lapangan untuk memetakan kondisi aktual serta mengidentifikasi permasalahan terkait administrasi, pencatatan hafalan, dan publikasi digital, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2.

Sosialisasi dan identifikasi kebutuhan kegiatan PKM Rumah Qur'an

3.2 Pengumpulan Data

Kegiatan ini dilanjutkan dengan wawancara kepada pengasuh, pengelola unit, guru, dan perwakilan wali santri, serta pendokumentasian format administrasi, media publikasi, dan aktivitas pembelajaran yang berlangsung di setiap unit Rumah Qur'an. Hasil dari kegiatan ini kemudian digunakan sebagai dasar dalam pengembangan website dan dashboard hafalan santri Rumah Qur'an serta perancangan konten digital yang mendukung penguatan promosi lembaga. Beberapa data yang didapat antara lain: Data Santri, Data Setoran Hafalan, Data Guru, Data Pembayaran, Data Foto Kegiatan seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3.

Dokumentasi hasil data yang telah diperoleh dari Rumah Qur'an

3.3 Pengembangan Program Kerja

Kegiatan PKM ini meliputi beberapa kegiatan utama sebagai berikut:

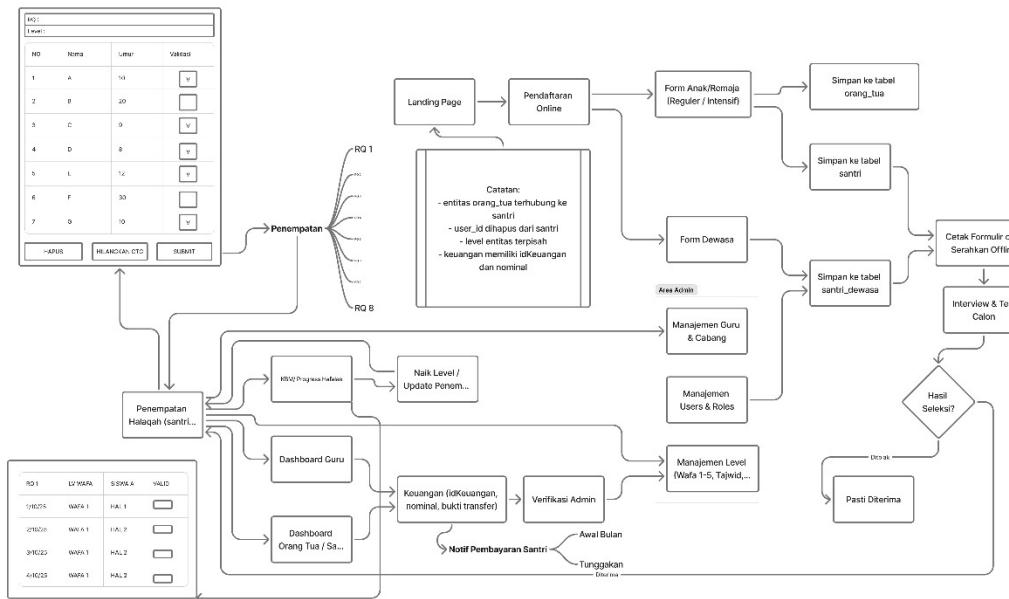
1. Pengembangan website sebagai pusat informasi lembaga.
 2. Pengembangan dashboard hafalan santri untuk pencatatan dan pemantauan progres belajar secara digital.
 3. Pembuatan konten digital sebagai sarana penguatan lembaga dan upaya branding Rumah Qur'an agar lebih dikenal luas oleh masyarakat.

Sebelum tahap pengembangan website dan dashboard hafalan santri Rumah Qur'an, dilakukan beberapa tahapan persiapan, yaitu:

1. Tahap pertama adalah identifikasi kebutuhan pengguna yang melibatkan pengasuh dan pengelola delapan unit Rumah Qur'an untuk memetakan fitur dan informasi yang dibutuhkan pada sistem. Beberapa kebutuhan yang diinginkan user adalah:
 - a. Sistem dapat diakses melalui aplikasi mobile maupun website.
 - b. Tersedia fitur pembayaran untuk memudahkan transaksi administrasi.
 - c. Dapat menampilkan pencapaian santri secara real-time.
 - d. Memiliki fitur kehadiran yang dapat diakses oleh wali santri dan pengelola.
 - e. Terdapat notifikasi otomatis apabila pembayaran belum dilakukan.
 - f. Konfirmasi pembayaran diperlukan jika terjadi selisih nominal antara data sistem dan pembayaran wali santri.
 - g. Website berfungsi sebagai media informasi utama lembaga.
 - h. Fitur pendaftaran santri baru secara daring diintegrasikan dalam website Rumah Qur'an.
 2. Selanjutnya dilakukan penyusunan alur atau struktur website berdasarkan hasil studi literatur terhadap beberapa website lembaga sejenis (Gambar 4), guna memperoleh gambaran tampilan menu, seperti yang diilustrasikan pada Gambar 5.

Gambar 4

Gambar 4. Dokumentasi hasil data yang telah diperoleh dari Rumah Qur'an



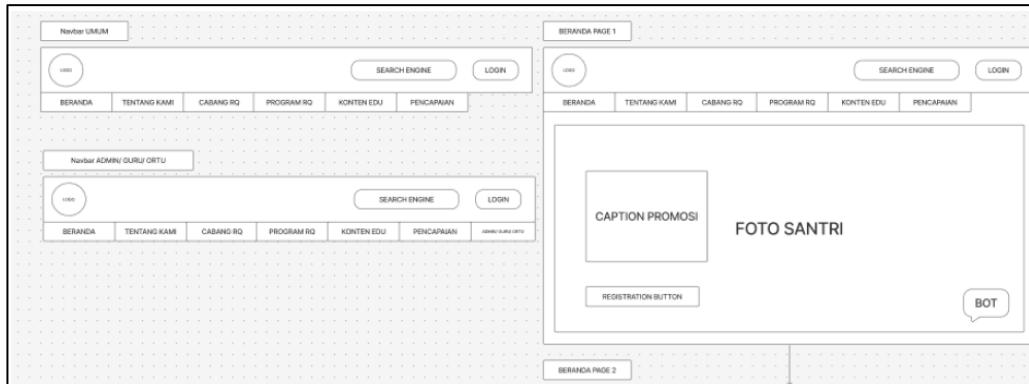
Gambar 5. Desain struktur website Rumah Qur'an

3. Tahap berikutnya dilakukan perancangan proses bisnis dashboard hafalan santri, yang menggambarkan alur pencatatan, validasi, dan pelaporan perkembangan hafalan secara digital. Alur ini mencakup seluruh tahapan mulai dari pendaftaran santri, penempatan ke dalam kelas atau kelompok tahlif, pencatatan pencapaian hafalan harian, hingga proses kelulusan santri dari program pembelajaran di Rumah Qur'an. Rancangan ini divisualisasikan dalam Gambar 6 sebagai representasi alur sistem yang akan diimplementasikan.

Pendaftaran Santri											
	Daftar (Gform)	Cetak	Penyerahan Form (Offline)	Interview	Tes Calon	Penempatan (Langsung)	KBM (Menggunakan Mutabahah)	Ujian Naik Tingkat	Wafa 1-5		
	Reguler	anak-anak	Data Santri	Data Orang Tua					Tajwid		
		remaja				Penempatan	Level		Gharib		
	Intensif	anak-anak	Dewasa			id santri/id dewasa			Al-Qur'an	Munaqosah	Wisuda
		remaja				level					
						id guru					
						idRQ					
Presensi Guru	G-form	Muncul di excel (dicek ust Fata)			RQ				Guru		
					Kelas						
			Mutabahah		RQ	Level		Jadwal		Keuangan	
			RQ		Level					id keuangan	
			Level		Siswa					nominal	
			Siswa		Guru					id siswa	
			Guru		Jadwal					RQ	
			Jadwal							level	
			waktu							id keuangan	
			pencapaian							tahun	
			nilai							bulan	
			verifikasi							lunas	
					Ujian			Nama		tanggal pembayaran	
					RQ			Tanggal Lahir			
					Level						
					Siswa						
					Guru?						
						tanggal ujian					

Gambar 6. Dokumentasi proses bisnis dashboard hafalan santri Rumah Qur'an

4. Setelah seluruh kebutuhan dan alur sistem disepakati, dilakukan tahap perancangan antarmuka pengguna (UI design) untuk website dan dashboard hafalan santri. Desain ini menjadi acuan utama dalam pembuatan prototipe dan implementasi sistem. Proses perancangan salah satunya dilakukan menggunakan Figma, dengan hasil rancangan antarmuka seperti yang ditampilkan pada Gambar 7.



Gambar 7.

Dokumentasi desain dari website Rumah Qur'an

5. Sementara itu, salah satu rancangan awal dashboard hafalan santri Rumah Qur'an dibuat menggunakan Microsoft Excel sebagai model konseptual, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 8.

FORM PENEMPATAN			
RQ :	RQ 1		
Level :	Wafa 1		
NO	NAMA	UMUR	VALIDASI
1	Nama1	8	<input type="checkbox"/>
2	Nama2	21	<input checked="" type="checkbox"/>
3	Nama3	9	<input checked="" type="checkbox"/>
4	Nama4	9	<input checked="" type="checkbox"/>
5	Nama5	15	<input checked="" type="checkbox"/>
6	Nama6	16	<input checked="" type="checkbox"/>
7	Nama7	5	<input checked="" type="checkbox"/>
8	Nama8	4	<input checked="" type="checkbox"/>
9	Nama9	19	<input checked="" type="checkbox"/>
10	Nama10	21	<input checked="" type="checkbox"/>
11	Nama11	7	<input checked="" type="checkbox"/>
12	Nama12	10	<input checked="" type="checkbox"/>
13	Nama13	9	<input checked="" type="checkbox"/>
14	Nama14	20	<input checked="" type="checkbox"/>
15	Nama15	8	<input checked="" type="checkbox"/>
16	Nama16	11	<input checked="" type="checkbox"/>
17	Nama17	15	<input checked="" type="checkbox"/>
18	Nama18	12	<input checked="" type="checkbox"/>
19	Nama19	6	<input checked="" type="checkbox"/>
20	Nama20	5	<input checked="" type="checkbox"/>

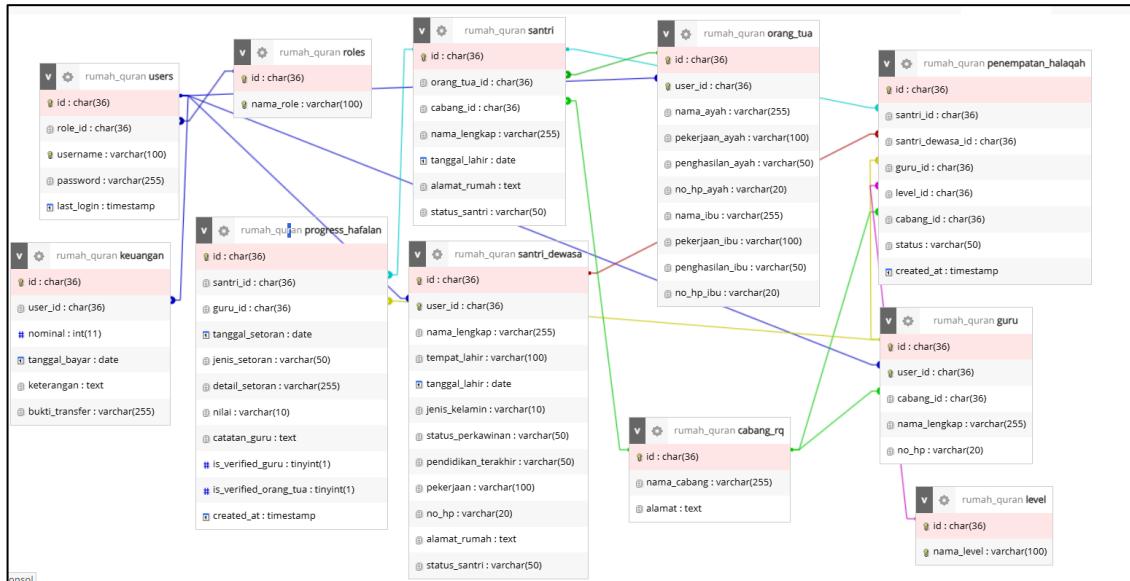
MUTABAAH			
RQ 1	Wafa 1	NAMA1	VALIDASI
1/10/25	Wafa 1	Hal 1	<input type="checkbox"/>
2/10/25	Wafa 1	Hal 2	<input checked="" type="checkbox"/>
3/10/25	Wafa 1	Hal 3	<input checked="" type="checkbox"/>
4/10/25	Wafa 1	Hal 1	<input checked="" type="checkbox"/>

Gambar 8.

Dokumentasi desain dashboard hafalan santri Rumah Qur'an

6. Tahap berikutnya adalah perancangan basis data (database) yang mencakup kebutuhan untuk website Rumah Qur'an maupun dashboard hafalan santri, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 9.
7. Tahap terakhir merupakan implementasi dari desain yang telah dirancang ke dalam bentuk aplikasi berbasis web yang mencakup pengembangan website Rumah Qur'an (Gambar 10), serta dashboard hafalan santri (Gambar 12).

Sedangkan kegiatan pembuatan konten digital difokuskan pada penyusunan berbagai desain visual dan multimedia untuk memperkuat identitas serta promosi Rumah Qur'an. Konten yang dikembangkan meliputi "One Day One Ayat", yaitu unggahan berisi kutipan ayat-ayat Al-Qur'an beserta penjelasan maknanya, dan "One Day One Quotes", yang menampilkan kutipan hadis serta pesan moral bernilai religius untuk memberikan inspirasi bagi masyarakat. Selain itu, dilakukan pembuatan foto dan video dokumentasi kegiatan pembelajaran, tahsin, serta aktivitas santri di setiap unit Rumah Qur'an yang kemudian diolah menjadi materi publikasi digital. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada variasi desain konten dan frekuensi unggahan di media sosial Instagram dibandingkan dengan periode sebelum pelaksanaan PKM. Selama kegiatan berlangsung, desain konten menjadi lebih konsisten, informatif, dan menarik secara visual, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 13.



Gambar 9.

Desain database Dashboard hafalan santri Rumah Qur'an

3.4 Pelatihan dan Pendampingan

Kegiatan ini mencakup pelatihan bagi admin dan pengelola Rumah Qur'an dalam penggunaan website serta dashboard hafalan santri agar mampu mengelola data dan melakukan pembaruan informasi secara mandiri. Selain itu, juga dilakukan pelatihan pembuatan konten digital yang bertujuan meningkatkan kemampuan tim dalam merancang desain visual, mengelola media sosial, dan mengoptimalkan strategi promosi untuk memperkuat branding Rumah Qur'an di ranah digital.

3.5 Implementasi Sistem dan Strategi Promosi

Tahap implementasi dilakukan melalui uji coba penggunaan sistem dan penginputan data awal untuk memastikan seluruh fitur website dan dashboard hafalan berfungsi dengan baik. Selanjutnya dilakukan pendampingan pemanfaatan media sosial sebagai sarana publikasi dan promosi, agar pengelola mampu mengelola konten digital secara mandiri dan konsisten dalam memperkuat citra Rumah Qur'an di ranah daring.

3.6 Evaluasi dan Keberlanjutan

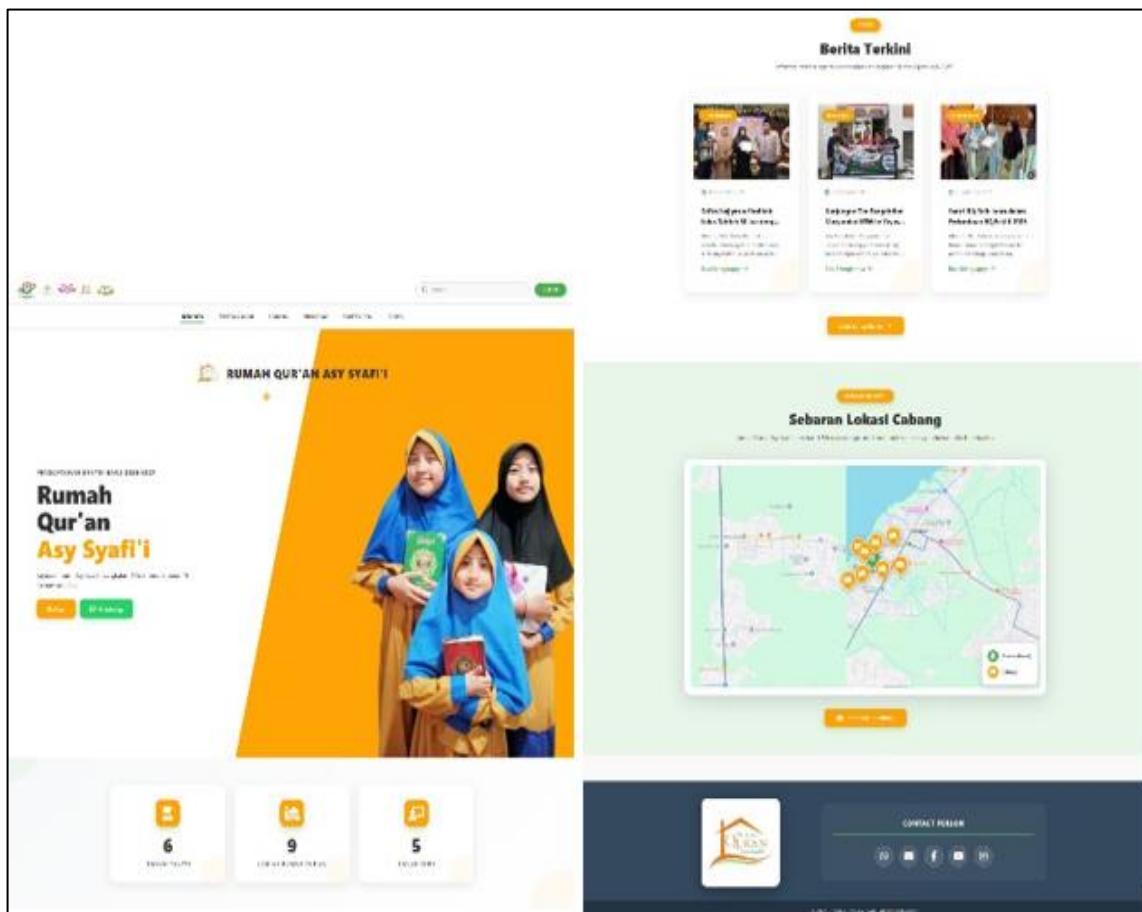
Evaluasi dilakukan secara berkala untuk menilai efektivitas penggunaan sistem dan publikasi digital. Berdasarkan hasil evaluasi, dilakukan perbaikan fitur yang diperlukan serta

pembentukan tim pengelola digital agar program dapat berjalan secara mandiri dan berkelanjutan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Program pengabdian masyarakat ini berhasil memperkuat tata kelola lembaga Rumah Qur'an "Asy-Syafi'i" melalui penerapan sistem digital berbasis web yang mencakup pengembangan website lembaga dan dashboard hafalan santri. Implementasi sistem ini mampu meningkatkan efisiensi pencatatan data santri, mempermudah pemantauan hafalan secara terintegrasi, serta mendukung transparansi administrasi antar unit. Selain itu, kegiatan pelatihan dan pendampingan pembuatan konten digital berhasil meningkatkan kapasitas pengelola dalam memanfaatkan media sosial sebagai sarana publikasi dan branding lembaga. Dengan adanya inovasi digital ini, Rumah Qur'an "Asy-Syafi'i" semakin adaptif terhadap perkembangan teknologi sekaligus memperkuat perannya sebagai lembaga pendidikan berbasis komunitas religius di Kabupaten Bangkalan.

Agar program ini berkelanjutan, diperlukan penguatan kapasitas tim pengelola digital melalui pelatihan lanjutan serta pembentukan struktur kerja yang tetap. Pengembangan sistem juga dapat diperluas dengan integrasi fitur pembayaran daring, pendaftaran santri online, dan laporan perkembangan hafalan secara real-time untuk wali santri. Selain itu, kerja sama dengan lembaga pendidikan Islam lainnya di wilayah Bangkalan perlu terus ditingkatkan guna membentuk ekosistem digital Rumah Qur'an yang saling terhubung dan mendukung peningkatan mutu pendidikan Al-Qur'an di tingkat daerah.



Gambar 10.
Tampilan Website Rumah Qur'an

MUTABBA'AH - DATA SETORAN HAFALAN

Waktu (Pembelajaran)	Detail (Halaman Ayat)	Nilai	Guru	Verified Guru	Verified Orang Tua	Aksi
08-11-2025	ayat 5	A	Ustadz Ahmad Fauzi <small>Dewasa</small>	✓	✓	
06-11-2025	An-Nisa Ayat 1-10	A	Ustadz Ahmad Fauzi <small>Dewasa</small>	✓	✓	

Gambar 11.

Tampilan Dashboard hafalan santri Rumah Qur'an untuk Pencapaian Hafalan

KEUANGAN - DATA PEMBAYARAN
Kelola dan pantau pembayaran SPP santri

Tanggal Bayar	Nama Santri	Cabang RQ	Nominal	Tunggakan	Keterangan	Status	Aksi
09/11/2025	dafiq <small>Regular</small>	Markaz	Rp 50	Rp 0	SPP	<small>BELUM BAYAR</small>	
09/11/2025	dafiq <small>Regular</small>	Markaz	Rp 5.000	Rp 0	-	<small>BELUM BAYAR</small>	
09/11/2025	dafiq <small>Regular</small>	Markaz	Rp 150.000	Rp 0	-	<small>BELUM BAYAR</small>	
05/11/2025	Abdullah Hasan <small>Dewasa</small>	RQ1	Rp 500.000	Rp 0	SPP Bulan November 2025 - Santri Dewasa	<small>LUNAS</small>	
01/11/2025	Ahmad Faiz bin Budi Santoso <small>Regular</small>	RQ1	Rp 500.000	Rp 0	SPP Bulan November 2025	<small>LUNAS</small>	

Gambar 12.

Tampilan Dashboard hafalan santri Rumah Qur'an untuk Pembayaran Infaq santri



Gambar 12.

Desain konten digital yang berupa kutipan ayat, motivasi dan dokumentasi kegiatan serta rekapitulasi postingan sebelum dan selama kegiatan PKM

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami, selaku tim pengabdian masyarakat, menyampaikan terima kasih kepada pengasuh, pengelola, para ustaz dan ustazah, serta seluruh santri di lingkungan Rumah Qur'an "Asy-Syafi'i" se-Bangkalan atas dukungan dan kerja samanya selama pelaksanaan kegiatan ini dalam mendukung penguatan tata kelola dan promosi digital Rumah Qur'an. Kegiatan ini terlaksana melalui Program Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2025 dengan Skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat, yang didanai oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan, berdasarkan Nomor Kontrak B/400 /UN46.1/PT.01.03/BIMA/PM-BATCH III/2025.

6. DAFTAR PUSTAKA

1. Amarta, M., Cahyani, I., & Noviani, D. (2023). Administrasi peserta didik pendidikan. *Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)*, 1(1), 177–182.
2. Habibah, R. D., & Rahmawati, A. D. (2023). Kepemimpinan Kiai Pondok Pesantren dalam pengembangan wisata religi menurut perspektif kepemimpinan Max Weber. *DIMENSI - Journal of Sociology*, 12(1), 57-67
3. Karyawati, E. (2024). Perancangan sistem pendataan santri dan pendataan hafalan berbasis Android di Ma'had Tahfizhul Qur'an Ahlus Shuffah. *JIKOM: Jurnal Informatika Dan Komputer*, 14(1), 98–105.

4. Kusumah, W., Prananta, A. W. P., Rahmawati, A. D., & Budiyanti, S. (2022). Strategi adaptasi nelayan pengembangan wisata Pantai 9 di Desa Bringsang, Kecamatan Gili Genting Kabupaten Sumenep. *Jurnal Sosial-Politika*, 3(1), 30–40.
5. Mulyaningsih, H., Rahmawati, A. D., & Hamida, A. (2025). From Agent to Agency: Management of the Aer Mata Ebhu Tourism Destination, the Noble Burial Complex of West Madura, by the Local Community in Arosbaya, Bangkalan. *1st International Conference on Social Environment Diversity (ICOSEND)*, 895–902.
6. Nurlia, T. W., & Ridaningsih, I. (2024). Strategi pengelolaan pendidikan Islam digital berbasis masjid perspektif community engagement. *At-Tahsin: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(2), 141–157.
7. Robbani, M. R. (2024). Rancang bangun sistem informasi monitoring hafalan Al-Qur'an santri (BE-Hafizh) berbasis web menggunakan framework Laravel: Studi kasus di Pesantren Takhassus Tahfidz Al Ma'shum Mardiyah [Tugas Akhir], *Repository STT Terpadu Nurul Fikri*.
8. Sulastri, A., & Narti, N. (2024). Perancangan UI/UX desain aplikasi My TQC Rumah Tahfidz Qur'an PLTU Lontar. *IJCIT (Indonesian Journal on Computer and Information Technology)*, 9(1), 52–60.
9. Tumiran, T., Siregar, B., Agustia, N. R., & Azhari, F. (2024). Implementasi manajemen pendidikan berbasis digitalisasi (Studi kasus di MAS Tarbiyah Islamiyah Kec. Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang). *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 9(4), 542–551.
10. Uddin, B., Liani, N., & Cahyani, I. (2024). Peran media sosial TikTok dalam membentuk perilaku remaja: Tinjauan dari perspektif teknologi informasi. *Jurnal Nasional Komputasi Dan Teknologi Informasi (JNKTI)*, 7, 34–38.
11. Ummah, K. C., & Rahmawati, A. D. (2024). Penanaman Karakter Bangsa Melalui Pendidikan Bela Negara Dan Kearifan Lokal Madura. *Prosiding SeNSosio (Seminar Nasional Prodi Sosiologi)*, 5(1), 183–198.
12. Ummah, K., & Rahmawati, A. D. (2023). Karakter Masyarakat Madura Sebagai Modal Sosial Kekuatan Pertahanan Bangsa. *Prosiding SeNSosio (Seminar Nasional Prodi Sosiologi)*, 4(1), 207–228.